

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas hasil penelitian mengenai klasifikasi istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc serta perbandingan istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc dengan istilah register guru Bahasa Prancis di Bahasa Indonesia. Kedua hal diatas diklasifikasikan menurut teori dari Halliday yaitu : medan (field), pelibat (tenor), dan sarana (mode).

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan seorang guru Bahasa Prancis di sebuah Sekolah Menengah Atas, yaitu SMAN 1 Sumberpucung. Penulis mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas mata pelajaran Bahasa Prancis selama satu hari, hal ini bertujuan untuk mengetahui register guru apa sajakah yang digunakan oleh Guru Bahasa Prancis tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas.

4.1 Temuan dan Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa :

- 4.1.1 Deskripsi klasifikasi istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc menurut Halliday, yang dikategorikan menjadi tiga macam yaitu : 1) medan (field) yang terdiri dari ruang kelas, misalnya kata *bonjour* untuk menyapa para murid, dan kata *prenez à la page...* untuk menyuruh membuka buku, lingkungan sekolah, misalnya percakapan yang

terjadi antara para pelibat yang mengandung unsur register guru dan terjadi di luar kelas atau di lingkungan sekolah, dan untuk di ruang guru, misalnya dialog maupun percakapan yang terjadi diantara para guru di ruang kerja mereka, dan 2) pelibat (tenor) terdiri para guru dan murid-muridnya, 3) sarana (mode) yang terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulis yang digunakan oleh pelibat. Ruang kelas merupakan medan (field) yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini, sebab proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan murid dan murid dengan murid banyak terjadi di dalam ruang kelas.

- 4.1.2 Deskripsi tentang perbandingan istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc dengan istilah register guru Bahasa Prancis di Indonesia.

Tabel 3 : Temuan perbandingan istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc dengan istilah register guru Bahasa Prancis di Indonesia.

Register Guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc	Register Guru Bahasa Prancis di Indonesia
1. Medan (field) terdiri dari ruang kelas, ruang guru dan lingkungan sekolah.	1 Medan (field) hanya terdiri dari ruang kelas.
2. Pelibat (tenor) yaitu percakapan antara guru dengan guru, guru dengan murid, dan antara murid dengan murid.	2 Pelibat (tenor) yaitu percakapan antara guru dengan murid
3. Sarana (mode) berupa bahasa lisan dan bahasa tulis yang menjadi media para pelibat untuk berkomunikasi.	3 Sarana (mode) berupa bahasa lisan dan bahasa tulis yang diungkapkan oleh para pelibat

Berdasarkan dari data tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pada komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc, register guru dapat terjadi di ruang kelas, ruang guru, dan lingkungan sekolah, serta melibatkan semua warga sekolah. Sedangkan register guru Bahasa Prancis di Indonesia hanya dapat ditemui di dalam ruang kelas ketika pelajaran Bahasa Prancis sedang berlangsung, serta hanya melibatkan guru Bahasa Prancis dengan murid-murid. Hal ini terjadi karena guru Bahasa Prancis hanya ada satu di sekolah tersebut dan guru-guru yang tidak mengajar Bahasa Prancis, tidak akan menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi karena mereka tidak bisa berbahasa Prancis. Selain itu untuk sarana (mode) yang digunakan dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc adalah bahasa lisan yang berupa ungkapan langsung para guru ke sesama guru atau kepada para murid serta bahasa tulis, hal tersebut sama dengan sarana (mode) yang digunakan oleh guru Bahasa Prancis di Indonesia.

Register guru di sebuah sekolah dikategorikan berdasarkan penggunaannya. Register guru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah register bahasa guru yang digunakan di ruang kelas, di lingkungan sekolah, dan di kantor guru yang melibatkan para guru, serta bahasa yang digunakan oleh pelibat berupa bahasa lisan. Klasifikasi istilah register guru yang diperoleh dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc adalah sebagai berikut.

4.1.2.1 Medan (Field)

Medan (field) merujuk pada apa yang terjadi sebagai gambaran proses sosial, apa yang dilakukan oleh partisipan atau pelibat dengan bahasa, dan

lingkungan tempat terjadinya suatu proses sosial tersebut. Berikut ini merupakan medan (field) yang terdapat dalam komik Les Profs tome karya Pica dan Erroc.

a. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan sebuah tempat yang digunakan oleh para guru dan murid untuk melakukan proses belajar mengajar di sekolah. Berikut ini merupakan data yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini.

Data 1

(a)



Gambar 2 : Gambar contoh register guru

Un professeur : Bonjour, je suis Antoine Polochon votre nouveau Prof
D'histoire.

Guru : (Selamat Pagi, saya Antoine Polochon, guru Sejarah

kalian yang baru)

(b)

Guru : *Bonjour, ça va?* Siapa yang tidak hadir hari ini?
(*Selamat Pagi, apa kabar?* Siapa yang tidak hadir hari ini?)

Analisis 1

Pada data 1 (a), *medan (field)* yang ditemukan adalah di depan pintu sebuah ruang kelas, ketika seorang guru baru saja memasuki ruangan.

Pada data 1 (a), kata *bonjour* (selamat pagi) merupakan kata yang umum digunakan oleh seorang guru untuk menyapa para murid. Kemudian kata *prof d'histoire* (guru sejarah) merupakan register bahasa guru, karena khusus digunakan dalam dunia pendidikan, dan orang yang berprofesi selain guru akan lebih mudah mengerti jika kata "*profs d'histoire*" dikatakan secara lengkap menjadi "*professeur d'histoire*".

Pada data 1 (b), *medan (field)* yang ditemukan adalah ruang kelas ketika seorang guru akan memulai pelajaran Bahasa Prancis.

Data 1 (b) merupakan data yang diperoleh penulis dari hasil mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Prancis di SMAN 1 Sumberpucung. Dalam data tersebut, kata *bonjour* merupakan kosakata yang universal atau umum dan termasuk dalam register bahasa guru, karena hanya guru Bahasa Prancis yang menggunakan kata *bonjour* untuk digunakan untuk menyapa para murid di Indonesia.

Perbedaan diantara kedua data diatas adalah kata *bonjour* pada data 1 (a) merupakan kata sapaan yang digunakan untuk menyapa murid secara umum, sedangkan untuk kata *bonjour, ça va?* pada data 1 (b) digunakan oleh seorang guru Bahasa Prancis untuk menyapa murid-muridnya yang akan memulai pelajaran Bahasa Prancis di dalam ruang kelas.

Data 2

(a)



Gambar 3 : Gambar contoh register guru

Un Professeur : Bonjour, prenez vos livres à la pa...(pages)

Guru : (Selamat Pagi, buka buku kalian pada halaman,,,))

(b)

Guru : Kita mulai belajar Bahasa Prancis ya? Ayo buka buku kalian à la page...!

Guru : Kita mulai belajar Bahasa Prancis ya? Ayo buka buku kalian pada halaman....!

Analisis 2

Pada data 2 (a), medan (field) yang ditemukan adalah ruang kelas, ketika sang guru akan memulai sebuah pelajaran.

Pada data 2 (a), kalimat perintah *prenez vos livres à la pa,, (pages)* (buka buku kalian pada halaman...) merupakan register bahasa guru, karena dalam konteks tersebut sang guru menyuruh murid-muridnya untuk membuka buku pada halaman yang telah ditentukan oleh sang guru, dan hal tersebut merupakan hal yang lumrah diungkapkan oleh guru ketika baru memulai pelajaran.

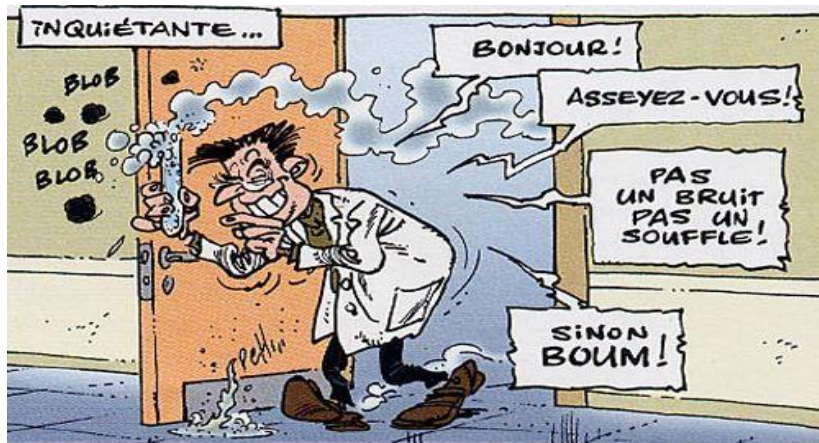
Pada data (b), medan (field) adalah ruang kelas, dimana guru dan murid telah siap untuk memulai pelajaran.

Pada data 2 (b), kata *à la page,, (pada halaman)* merupakan register bahasa guru, karena untuk guru mata pelajaran selain Bahasa Prancis tidak akan menggunakan kata tersebut untuk menyuruh muridnya membuka buku.

Perbedaan diantara kedua data tersebut terletak pada adanya alih kode (code switching) yang dilakukan oleh guru Bahasa Prancis di Indonesia yaitu dengan mencampurkan Bahasa Indonesia ke dalam dialog.

Data 3

(a)



Gambar 4 : gambar contoh register guru

Un Professeur : Bonjour! Asseyez-vous! Pas un bruit pas un
souffle! Sinon boum!

Guru : (Selamat Pagi! Duduklah! Tidak boleh ramai, tidak boleh
bernafas! Jika tidak boumm!)

(b)

Guru : Silence!

Guru : Diamlah!!!

Analisis 3

Medan (field) yang ditemukan dalam data ini adalah ruang kelas, ketika murid-murid mulai bosan dengan pelajaran dan mulai ramai di dalam kelas.

Pada data 3 (a), kalimat *Asseyez-vous! Pas un bruit pas un souffle! Sinon boum!* (Duduklah! Tidak boleh ramai! Tidak boleh bernafas! Jika tidak boumm!)

merupakan register bahasa guru yang sering digunakan oleh para guru untuk meminta para muridnya untuk tenang di dalam kelas.

Guru dalam komik *Les Profs* tome 1 karya Pica dan Erroc menggunakan bahasa yang lebih informal, dengan banyak kosakata, hal ini tergambar dari kalimat seorang guru pria yang memasuki ruang kelas dan berkata *Bonjour, Asseyez-vous! Pas un bruit pas un souffle! Sinon boum!* (Selamat Pagi, Duduklah! Tidak boleh ramai! Tidak boleh bernafas! Jika tidak boumm!)

Medan (field) yang terdapat dalam data 3 (b) adalah ruang kelas dengan keadaan yang tidak terkendali dan para murid saling mengobrol satu sama lain.

Pada data 3 (b), kata *silence* (diamlah) merupakan register bahasa guru yang digunakan oleh guru Bahasa Prancis di Indonesia untuk menyuruh muridnya diam. Kata *silence* (diamlah) ini hanya digunakan oleh guru Bahasa Prancis di dalam kelas di Indonesia. Selain itu, pada guru Bahasa Prancis di Indonesia kata yang digunakan lebih formal, dengan kata yang singkat, mudah dimengerti dan jelas dibandingkan dengan di Prancis.

b. Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruangan khusus yang diperuntukan bagi guru di sebuah sekolah. Ruangan ini biasa digunakan sebagai ruang kerja bagi para guru. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Data 4

(a)



Gambar 5 : gambar contoh register guru

Une Professeur : Je rentre dans la classe et qu'est-ce que je vois écrits sur le
le tableau?

Guru : (Saya masuk ke dalam kelas dan saya melihat tulisan di
papan tulis?)

Un Professeur : À Poil Vieille Peau?

Guru : (kulit berbulu dan tua?)

Analisis 4

Medan (field) dalam data 4 (a) adalah ruang guru, ketika ada seorang guru wanita yang sedang bertanya kepada rekannya sesama guru tentang siapa yang menulis sebuah kalimat ejekan di papan tulis.

Pada data 4 (a), terdapat kata *le tableau* (papan tulis). Papan tulis merupakan alat yang digunakan oleh para tenaga pendidik khususnya guru untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Untuk data dari guru Bahasa Prancis di Indonesia, penulis tidak menemukan sebuah register atau kosakata khusus yang digunakan oleh sang guru di dalam ruang guru, karena guru Bahasa Prancis di Indonesia khususnya di SMAN 1 Sumberpucung yang menjadi obyek penelitian ini menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Jawa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan rekan sesama guru. Selain itu, para guru yang tidak mengajar mata pelajaran Bahasa Prancis di sekolah tersebut tidak bisa berbicara dengan menggunakan Bahasa Prancis, oleh sebab itu, guru Bahasa Prancis di SMAN 1 Sumberpucung tidak menggunakan Bahasa Prancis untuk berkomunikasi dengan rekan sesama guru.

Data 5

(a)



Gambar 6 : gambar contoh register guru

Une Professeur : Je ne comprends pas comment tu fais pour les interesser à ce point!

Guru : (Saya tidak paham bagaimana anda melakukan ini untuk membuat mereka tertarik pada hal ini!)

Un Professeur : *Nouvelle pédagogie* dont je suis l'inventeur chere collegue! Á plus tard, héhéhé!

Guru : (Pembelajaran baru yang saya temukan, Rekanku sayang! Sampai jumpa, hehehe!)

Analisis 5

Medan (field) yang ditemukan dalam data 5 (a) adalah ruang guru, tempat dimana percakapan ini terjadi.

Pada data 5 (a), kata *nouvelle pédagogie* (pembelajaran baru) merupakan register bahasa guru yang terdapat dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc. Pada orang yang berprofesi selain guru kata *pédagogie* yang bermakna (pembelajaran) terdengar asing.

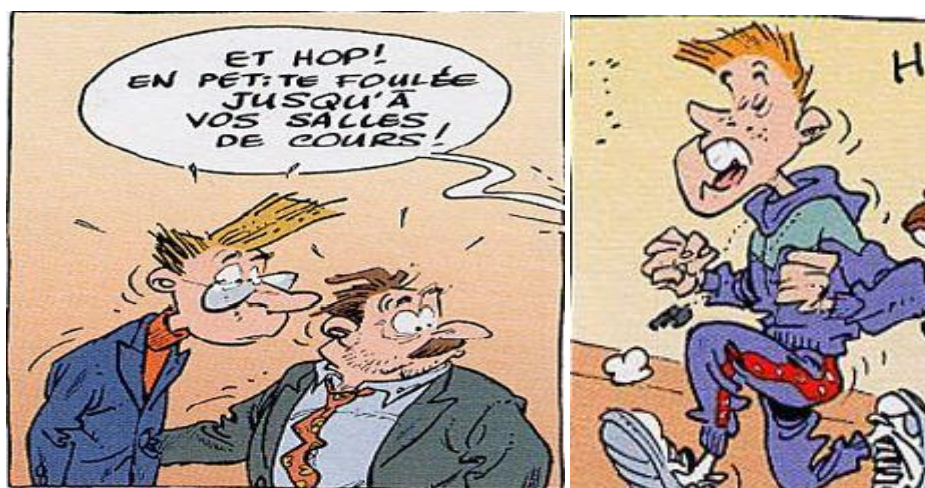
Pada data yang diperoleh dari guru Bahasa Prancis di Indonesia tidak ditemukan register bahasa guru yang terjadi di ruang guru, karena semua guru yang tidak mengajar Bahasa Prancis di sekolah tersebut tidak bisa berbicara dalam Bahasa Prancis, atas dasar itulah guru Bahasa Prancis tidak menggunakan Bahasa Prancis untuk berkomunikasi dengan rekan-rekannya di ruang guru.

c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah meliputi koridor sekolah, depan ruang kelas, dan lapangan olahraga. Berikut ini adalah contoh data yang ditemukan oleh penulis.

Data 6

(a)



Gambar 7 : gambar contoh register guru

Un professeur : Et hop! En petite foulée jusqu'à vos salles de cours!

Guru : (Hop,hop,hop! Loncatan kecil sampai *ruang kelas* kalian!)

Analisis 6

Pada data 6 (a), medan (field) yang terdapat dalam situasi adalah di lingkungan sekolah, hal ini terjadi ketika seorang guru olahraga yang sedang

mengajar menyuruh murid-muridnya untuk melakukan lompatan-lompatan kecil sampai kedepan kelas mereka.

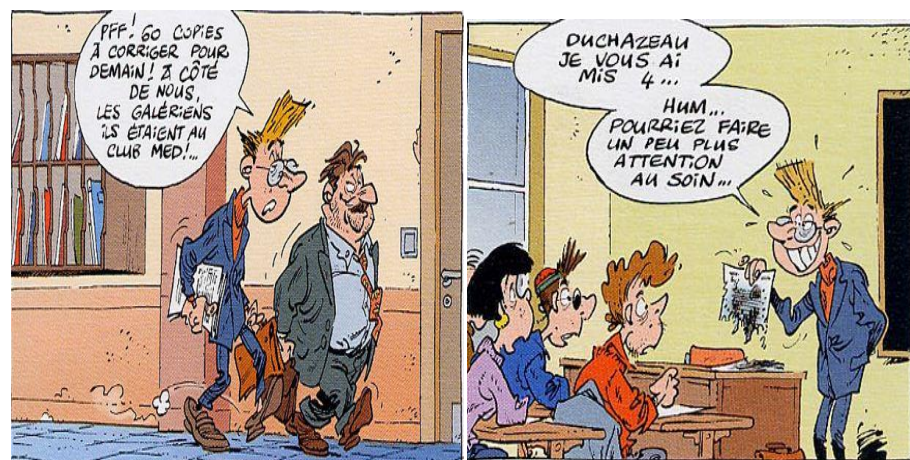
Pada data 6 (a) terdapat kata *salles de cours* (ruang kelas). Kata ini merupakan register bahasa guru, karena orang yang berprofesi selain guru akan lebih mudah menyebut *une classe*.

Penulis tidak menemukan data mengenai register guru Bahasa Prancis di Indonesia yang terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini terjadi karena hanya guru Bahasa Prancis di sekolah tersebut yang dapat berbicara dengan menggunakan Bahasa Prancis, serta guru Bahasa Prancis tersebut akan menyapa ataupun berkomunikasi dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

4.1.2.2 Pelibat (Tenor)

Pelibat (tenor) mengacu pada siapa saja yang terlibat dalam suatu proses sosial tertentu. Berikut ini merupakan pelibat (tenor) yang ditemukan dalam penelitian ini.

a)



Gambar 8 : gambar contoh pelibat (tenor)

Un professeur : Pfff! 60 copies à corriger pour demain! À côté de nous, les Galériens. Ils étaient au Club Med!...

Guru : (Fiuuh! 60 kertas dikoreksi untuk besok! Di samping anda, para narapidana, mereka berada di Club Med!...)

Un professeur : Duchazeau, je vous ai mis 4,,, Hum,,, pourriez faire un peu plus attention au soin,,,

Guru : (Duchazeau, saya memberimu nilai 4,,, Hmm, dapatkan sedikit lebih memperhatikan ketelitian,,)

Analisis

Pelibat (tenor) yang terdapat pada data a) adalah para guru yang menjadi tokoh dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc, para murid yang menjadi siswa di sekolah tersebut, dan juga seorang kepala sekolah.

Hubungan antar partisipan bersifat sementara atau tidak permanen, penggunaan bahasa formal karena masih berada di dalam sebuah instansi resmi.

b)



Gambar 9 : proses belajar mengajar di sebuah ruang kelas di SMAN 1 Sumberpucung.

Analisis

Pada gambar 8 diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di dalam ruang kelas. Pelibat (tenor) yang dapat ditemukan dalam proses belajar mengajar di sebuah sekolah menengah atas tersebut adalah seorang guru Bahasa Prancis dengan para murid yang mengikuti mata pelajaran tersebut.

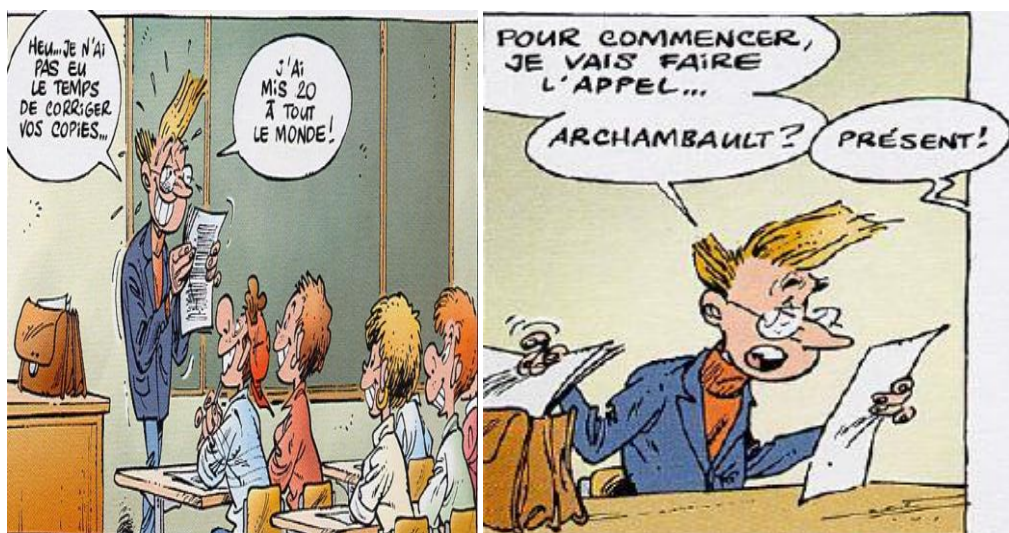
Hubungan antar partisipan bersifat sementara atau tidak permanen, sedangkan penggunaan bahasa cenderung formal, karena berada di dalam kelas dan proses belajar mengajar masih berlangsung. Selain itu, guru bahasa Prancis juga mencampurkan bahasa Indonesia dalam setiap perkataannya.

Perbedaan yang terjadi diantara kedua data tersebut yaitu adanya alih kode (code switching) yang dilakukan oleh guru Bahasa Prancis di Indonesia sedangkan untuk data yang berasal dari komik Les Profs tome 1 karya Pica dan

Erroc tidak terdapat alih bahasa (code switching). Serta data yang berasal dari komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc melibatkan semua warga sekolah yang ada di dalam komik tersebut, sedangkan data yang berasal dari guru Bahasa Prancis di Indonesia hanya melibatkan guru Bahasa Prancis dan juga para murid yang sedang mengikuti pelajaran Bahasa Prancis.

4.1.2.3 Sarana (mode)

Sarana (mode) merujuk pada bagian bahasa yang sedang dimainkan dalam situasi, termasuk saluran yang dipilih, apakah bahasa lisan atau bahasa tulis. Berikut ini merupakan contoh dari sarana (mode) yang digunakan oleh obyek penelitian ini.



Gambar 10 : gambar contoh sarana (mode)

Un Professeur : Heu, je n'ai pas eu le temps de corriger vos copies,,,
J'ai mis 20 à tout le monde!

Guru : (Heuh, saya tidak mempunyai waktu mengoreksi kertas

ujian anda. Saya memberi nilai 20 untuk semua orang!)

Un Professeur : Pour commencer, je vais faire l'appel... Archambault?

Présent!

Guru : (Untuk memulai pelajaran, saya akan memanggil...

Archambault?... Hadir!)

Analisis

Pada gambar nomor sembilan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana (mode) yang ditemukan adalah bahasa lisan dan bahasa tulis yang digunakan oleh para pelibat. Namun bahasa lisan cenderung lebih banyak digunakan dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc. Hal tersebut juga sama dengan apa yang ditemukan dalam proses belajar mengajar di sekolah menengah atas di Indonesia.

Berdasarkan data-data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa klasifikasi istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc dikategorikan menjadi tiga macam menurut konteks situasinya, yaitu medan (field), pelibat (tenor), dan sarana (mode).

Medan (field) yang ditemukan dalam komik Les Profs ada tiga yaitu : ruang kelas, ruang guru, depan ruang kelas atau lingkungan sekolah. Medan (field) yang terdapat dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc banyak terjadi di dalam ruang kelas, sebab proses belajar mengajar banyak terjadi disana. Kemudian untuk pelibat (tenor) merupakan para guru, para murid yang menjadi tokoh dalam komik tersebut, dan juga kepala sekolah. Dan yang terakhir sarana

(mode) merupakan bahasa lisan maupun bahasa tulis yang digunakan oleh para guru untuk berkomunikasi dengan rekan sesama guru dan juga kepada murid-muridnya. Sarana (mode) yang banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah bahasa lisan yang digunakan oleh para guru untuk berkomunikasi dengan murid-muridnya, maupun oleh para guru dengan rekan sesama guru.

Perbandingan istilah register guru dalam Komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc dengan istilah register guru Bahasa Prancis di Indonesia. Medan (field) yang ditemukan pada guru Bahasa Prancis di Indonesia hanya terjadi di dalam ruang kelas, sedangkan untuk ruang guru, dan lingkungan sekolah tidak ditemukan register guru. Dan untuk pelibat (tenor) pada guru Bahasa Prancis di Indonesia hanya melibatkan guru Bahasa Prancis itu sendiri dan juga para murid yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Prancis. Dan yang terakhir untuk sarana (mode) lebih banyak menggunakan bahasa lisan daripada bahasa tulis.

Jadi, penggunaan register guru dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc lebih kompleks dibandingkan dengan penggunaan register guru bahasa Prancis di Indonesia, karena penggunaan register guru Bahasa Prancis di Indonesia hanya dapat ditemukan di dalam ruang kelas dan hanya melibatkan guru Bahasa Prancis itu sendiri beserta para murid yang mengikuti mata pelajaran bahasa tersebut. Serta dalam dialog guru Bahasa Prancis di Indonesia terdapat alih kode (code switching) yaitu beralih dari satu bahasa ke bahasa lain dalam satu ujaran atau percakapan, hal ini dapat dilihat melalui dialog guru Bahasa Prancis di Indonesia yang tidak secara seratus persen menggunakan bahasa Prancis di dalam kelas, dan mereka mencampurkan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa ibu

ke dalam dialog/percakapan mereka. Sedangkan dalam percakapan guru dalam komik Les Profs tome 1 karya Pica dan Erroc tidak ditemukan adanya alih kode (code switching). Semua guru mata pelajaran dalam komik menggunakan Bahasa Prancis secara menyeluruh, hal tersebut terjadi karena Bahasa Prancis merupakan bahasa ibu mereka.